

# PEMERIKSAAN FISIK KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN GULA DARAH ACAK PADA MASYARAKAT DISEKITAR PONPES AL-HIDAYAH NGAWI, JAWA TIMUR

Hotimah Masdan Salim\*, Marselli Widya Lestari, M. Qoimam Bilqisthi Zulfikar, Deny Febriwijaya Romadhani, Luthfi Kalindra, Rosyidah Husnaa Haniifah

Fakultas kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

\*Email: [dr.hotimah@unusa.ac.id](mailto:dr.hotimah@unusa.ac.id)

## ABSTRAK

Masyarakat sekitar pondok pesantren Al-Hidayah secara umum adalah petani karena PP Al-Hidayah terletak di daerah lereng gunung Lawu daerah kecamatan Kendal. Masalah kesehatan pada masyarakat setempat sering dialami, mengingat lokasi geografis yang dekat dengan lereng gunung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan atas permintaan dari ponpes AL-Hidayah untuk menjaga kesehatan warga sekitar ponpe. Solusi untuk menangani masalah tersebut adalah melaksanakan pemeriksaan fisik, dan pengobatan gratis melalui program pengabdian kepada masyarakat. Target nya adalah masayarkat di dan sekitar ponpes Al-Hidayah, Ngawi. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam upaya menjaga kesehatannya. Kapasitas pelayanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami batasi untuk 150 peserta yang di distribusikan secara merata di wilayah ponpes Al-Hidayah. Pada pemeriksaan didapatkan peserta laki-laki 24 dan wanita 54 peserta. Dari hasil pemeriksaan gula darah acak didapatkan 3 orang yang memiliki GDA tinggi dan 18 orang belum pasti. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengmas ini secara umum berjalan dengan lancar. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dalam upaya meningat derajat kesahatan secara optimal.

**Kata Kunci:** Ponpes Al-Hidayah, Pemeriksaan kesehatan, Gula darah acak

## Abstract

The community around boarding school of Al-Hidayah in general is farmers, because PP Al-Hidayah is located in the slopes of Lawu mountain area Kendal district. Health problems in local communities are often experienced, given the geographical location close to the slopes. Implementation of community service activities is based on the request of the ponpes AL-Hidayah to maintain the health of the people around ponpes AL-Hidayah. The solutions for this problem is to carry out physical examination, and free treatment through community service program. The target is peoples living around ponpes Al-Hidayah, Ngawi. The outcome of this activity is to increase awareness and knowledge of the community in an effort to maintain the health. The service capacity of our community service activities is limited to 150 participants distributed equally in the area of ponpes Al-Hidayah. In the examination, there were 24 male participants and 54 participants. From the results of random blood sugar examination we found 3 people who have high glucose and 18 people was not sure. The conclusions of the implementation of this community activity generally run smoothly. It is expected that this activity can increase public awareness about health.

**Keywords:** Ponpes Al-Hidayah, Health Check up, Blood Sugar

## PENDAHULUAN

Dalam Rangka Alfatulkubro, bekerja sama dengan pondok pesantren Al-Hidayat Ngawi

melakukan kegiatan bakti sosial dalam bentuk pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada warga masyarakat. Kegiatan tersebut

dilakukan dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga, meningkatkan rasa tolong menolong antar sesama umat serta dari segi kesehatan dilakukan untuk *screening*/deteksi penyakit metabolik terutama deteksi dini penyakit diabetes mellitus (DM). Seperti yang sudah kita ketahui bahwa penderita DM diseluruh dunia dari tahun ke tahun meningkat. Menurut Federasi Diabetes Internasional IFD penduduk dunia yang menderita DM sudah mencapai 197 juta jiwa, dengan angka kematian sekitar 3,2 juta orang (IDF,2009). DM merupakan salah satu penyakit gaya hidup yang paling umum. DM tipe 2 memiliki prevalensi global 2,8% pada tahun 2000 dan diproyeksikan menjadi 4,4% pada tahun 2030. Menurut data epidemiologi angka penyakit diabetes di Indonesia menduduki peringkat ke empat terbesar setelah China, India, dan Amerika (PERKENI, 2011).

Dengan adanya pemeriksaan kesehatan tersebut diharapkan warga dapat mengetahui apakah individu tersebut menderita penyakit diabetes atau tidak, serta dapat meningkatkan kesehatan individu. Selain pemeriksaan fisik kesehatan, dan pemeriksaan gula darah acak, kegiatan pengabdian masyarakat juga meliputi pengobatan gratis yang di tujukan kepada masyarakat yang sedang sakit baik penyakit infeksi maupun non-infeksi.

Melalui pengabdian masyarakat di harapkan para dosen dan Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh

masyarakat. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu perlu diselenggarakan pengembangan kesehatan secara menyeluruh agar terwujud masyarakat yang sehat.

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk mengobati warga yang sakit dengan terapi kuratif dan dapat sedikit meringankan biaya pengobatan pasien. Saat dokter melakukan pemeriksaan dan pengobatan pasien, dokter juga melakukan edukasi kesehatan terkait penyakit yang diderita pasien.

## **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Masyarakat sekitar pondok pesantren Al-Hidayah secara umum adalah petani karena PP Al-Hidayah terletak di daerah lereng gunung Lawu daerah kecamatan Kendal. Menghadapi fenomena yang terjadi dan melihat kondisi masyarakat yang masih terbelakang dalam ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum dan teknologi (Buroh, 2017). PP Al-Hidayah memberikan wawasan yang luas terhadap ilmu agama, akan tetapi pengetahuan tentang pentingnya kesehatan masih kurang. Sehingga sangat penting dilakukan upaya tentang membekali masyarakat sekitar tentang kesehatan terutama upaya terhadap pencegahan penyakit diabetes mellitus dengan melakukan pemeriksaan.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemeriksaan Fisik Kesehatan Dan Pemeriksaan Gula Darah Acak Pada Masyarakat Disekitar Al-Hidayah Ngawi, Jawa Timur dengan sasaran masyarakat disekitar Ponpes. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan fisik, pengecekan gula darah acak sebagai upaya skrining penyakit diabetesserta pengobatan. Hal tersebut diharapkan dapant bermanfaat bagi masyarakat.

## METODE

Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan kesehatan tersebut adalah dengan mengadakan pemeriksaan serta memberi pengobatan. Hal ini tentu tidak terlepas dari ermintaan dan kebutuhan yang diperlukan di masyarakat sekitar ponpes Al-Hidayah, Ngawi. Didalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan ini dilaksanakan oleh sivitas akademika Fakultas Kedokteran UNUSA. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu masyarakat disekitar pondok pesantren AL-Hidayah, Ngawi khususnya para pengurus ponpes dan warga sekitar yang berjumlah 150 orang.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan fisik, pemeriksaan GDA, dan pengobatan gratis antara lain:

1. Pendaftaran
2. Pemeriksaan kesehatan (pencatatan keluhan dan pemeriksaan tanda vital)

3. Pemeriksaan lanjutan oleh dokter
4. Pemeriksaan laboratorium gula darah acak bagi peserta yang membutuhkan pemeriksaan tersebut.
5. Pemberian obat dan edukasi kesehatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

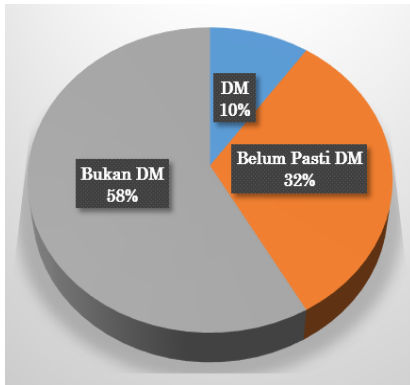
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2018 bertempat di pondok pesantren Al- Hidayah Ngawi. Peserta berjumlah 99 orang, yaitu masyarakat di sekitar pondok pesantren Al-Hidayah Ngawi. Pemeriksaan fisik peserta baksos dilakukan oleh dokter-dokter yang bertugas di posko pemeriksaan. Sedangkan untuk pemeriksaan gula darah acak dibantu oleh mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

### 1.1 Distribusi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pria	32	32,32
2.	Wanita	67	67,67
<b>Total</b>		99	100,00

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas, diperoleh informasi bahwa peserta / responden dari pengabdian masyarakat tentang pemeriksaan fisik kesehatan dan pemeriksaan gula darah acak di pondok pesantren Al-Hidayah Kendal Ngawi memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin adalah mayoritas wanita dengan jumlah 67 orang (67,67 %), Sedangkan presentase pria berjumlah 32 orang (32,32 %).

### Tabel 1.2 Distribusi Peserta Berdasarkan GDA



Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan didapatkan peserta sejumlah 99 peserta dimana 31 peserta bakti sosial diarahkan untuk melakukan pemeriksaan gula darah acak berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik yang dicurigai mengarah pada Diabetes mellitus. Hasilnya adalah 3 orang (9,67%) memiliki gula darah acak (GDA) > 200 mg/dl dengan rapid test. Sebagaimana berdasarkan *American Diabetes Association* (ADA), kriteria diagnostik awal penderita Diabetes mellitus adalah >200 mg/dl pada pemeriksaan gula darah acak. Sedangkan 10 orang (32,25%) belum pasti Diabetes Mellitus dengan kriteria diagnostik 100-199 mg/dl dan 18 orang (58,06%) lainnya tidak memiliki kecurigaan adanya Diabetes mellitus dengan kriteria diagnostik <100 mg/dl.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pnpes Al-Hidayah, Ngawi berlangsung dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu misi FK UNUSA yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan terkini dalam pemecahan masalah dalam komunitas (pesantren).

Masyarakat yang berjumlah 150 orang antusias mengikuti pemeriksaan kesehatan tersebut. Kegiatan ini memberikan feedback positif bagi

banyak pihak. Dimana meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai upaya pencegahan dan meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang “Pemeriksaan Fisik Kesehatan Dan Pemeriksaan Gula Darah Acak Pada Masyarakat Disekitar Al-Hidayah Ngawi, Jawa Timur” dihadiri oleh 99 orang responden dengan hasil menderita Diabetes Melitus 9,67%, belum pasti Diabetes Mellitus 32,25% dan bukan Diabetes mellitus 58,06%. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dapat meningkat untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

## REFERENSI

Buroh, 2017. Pesantren Al-Hidayah Ngawi Mewujudkan Generasi Muda Berakhlakul Karimah, Cerdas, Berkualitas, dan Mampu Mengamalkan Ilmunyadi Masyarakat.

<http://nahdlatululama.id/blog/2017/12/01/pesantren-al-hidayah-ngawi/>

The IDF consensus worldwide definition of the (IDF, 2009).

PERKENI. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PERKENI; 2011